

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, definisi kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati”. Pengertian yang serupa dikemukakan oleh Furchan. Menurutnya penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif ucapan atau tulisan dalam penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an anak Disleksia di MTsN 1 Nganjuk. Dalam cara pengajaran pada materi, supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks. Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan pertimbangan pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.¹

Dilapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian, kedua, metode ini menyajikan secara langsung

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras 2009), 66.

hakikat hubungan antara peneliti dan informan.” Dengan demikian peneliti ingin mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat mempermudah dalam menyajikan data deskriptif, ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi subyek tidak merasa terbebani. Berarti penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.²

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field reasearch) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.

Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'i adalah: “Penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan dan untuk menginterprestasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang.

² Nana Sukmadinanta, *Metodepenelitian Pendidikan*, (Bandung:Rosadakarya, 2008), 96.

Dalam jenis penelitian deskriptif, penelitian yang penulis lakukan masuk pada penelitian studi kasus, artinya ialah “Penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Sedangkan menurut Deddy mulyana, penelitian kasus adalah penelitian yang berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek sebanyak mungkin.³ Studi kasus ini penulis arahkan kepada Metode Pembelajaran baca tulis Al Qur’an anak disleksisa bahasa arab kelas VII di MTsN 1 Nganjuk. Meliputi pelaksanaan, hambatan-hambatan, dan solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pengajaran materi Baca Tulis Al-Qur'an.

Apabila dilihat dari sudut pandang keilmuan, penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam jenis penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pendidikan. Tujuan dilakukannya penelitian pendidikan adalah “ Untuk menemukan prinsip-prinsip umum, atau penafsiran tingkah laku yang dipakai untuk menerangkan, meramalkan, dan mengendalikan kejadian dalam lingkungan pendidikan. Meskipun dinamakan penelitian pendidikan bukan berarti penelitian ini hanya dilingkungan sekolah saja, tetapi dapat juga dilakukan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya.⁴

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008),201.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10.

B. Lokasi Penelitian

Berikut adalah informasi mengenai lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian :

1	Nama Sekolah	:	MTsN 1 Nganjuk
2	NPSN	:	60728613
3	NSS	:	121135180008
4	Akreditasi	:	A
5	Alamat	:	Bogo, Nglawak, Kertosono
6	Provinsi	:	Jawa Timur
7	Kota/Kab	:	Kabupaten Nganjuk
8	Kelurahan	:	Nglawak
9	Kode Pos	:	64315
10	Nomor Telepon	:	(035)8551520
11	Jenjang	:	Sekolah Menengah Pertama (SMP)
12	Status	:	Negeri
13	Waktu Belajar	:	Pagi
14	Email	:	Mtsn1nganjuk@gmail.com
15	Web	:	Mtsn1nganjuk.sch.id

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian lapangan, menurut Moleong dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama.⁵ Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu penulis realisasikan dengan berada langsung dengan objek. Kehadiran penulis sebagai peneliti secara resmi di mulai bulan Juni 2020 Kehadiran penulis sebagai peneliti adalah setiap hari tanpa terjadwal waktu-sewaktu tertentu.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian subjek darimana data dapat diperoleh.⁶ Adapun menurut Lofland

⁵ Ibid, 20.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 172.

dan lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁹

Sesuai dengan sumber data diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Deddy Mulyana wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan

⁷ Ibid, 157.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2002), 53.

⁹ Ibid, 83.

pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.¹⁰

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanakan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya “percaya dengan begitu saja” pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain.¹¹

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk wawancarai guru didalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

¹¹ Ibid, 100.

2. Observasi

Observasi ini digunakan dalam penelitian eksploratif.¹² Menurut Ahmad Tanzeh Observasi Partisipan adalah sebuah penelitian yang pengumpulan data nya dengan metode observasi berpartisipasi dan bukan menguji hipotesis, melainkan mengembangkan hipotesis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan sebagai peneliti untuk mengembangkan teori dan karena nya hanya dapat dilakukan oleh peneliti yang menguasai macam-macam teori yang telah ada dibidang yang menjadi perhatiannya.¹³

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁴

Secara Indrawi penulis melaksanakan observasi partisipan terhadap situasi pembelajaran baca tulis al quran, sarana prasarana yang ada, hasil serta kendala dalam metode pembelajaran.

F. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data, menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, “adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan

¹² Cholid Narbuko Dan Abu Ahcmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara 2010), 72.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian....*,61.

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2011), 145.

yang dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.¹⁵

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hierman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan intuk ditarik kesimpulan.

3. Verivikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan

¹⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya), 248.

penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, interview maupun dokumentasi. Jadi analisis data itu melibatkan pengorganisasian data, pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria atau standar yang digunakan,

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.¹⁶

2. Ketekunan Pengamat

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 327-328.

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isuyang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau dipercaya atau tidak.¹⁸

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁹ Triangulasi berarti cara terbaik unntuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mew-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²⁰

¹⁷ Ibid, 329.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 371.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 7.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 372-374

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.